

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang telah memberikan contoh ajaran tentang ekonomi. Perkembangan ekonomi syariah dapat mengembalikan nilai Islam di tengah kehidupan perekonomian masyarakat pada saat ini. Nabi Muhammad SAW sendiri telah memberikan contoh kepada manusia tentang tata cara berbisnis yang berpegang teguh pada kebenaran, kejujuran, amanah, dan tetap mendapatkan keuntungan.¹

Islam menganjurkan pemeluknya untuk mencari rejeki yang berkah, berusaha untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi di berbagai bidang usaha. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaklah menghasilkan produk atau jasa tertentu yang bermanfaat bagi umat manusia atau sesuatu yang memperindah kehidupan, mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Dalam upaya ini, Islam memberikan nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT dan jihad di jalan-Nya, karena amal usaha dan kegiatan yang di lakukanya berkontribusi pada tujuan bersama yang besar.² Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al Qur'an surat At-taubah [9]:105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

*Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Dzat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*³

Menurut pemaparan ayat diatas, setiap orang dapat bekerja untuk memenuhi hajat hidupnya sendiri, hajat hidup keluarga, berbuat baik kepada sanak kerabatnya, memberikan pertolongan kepada yang membutuhkannya, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umat, dan membelanjakan di jalan Allah SWT

¹ Abdul Manan, *Teori dan praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997), 4

² Ibid. 4

³ Departemen Agama RI, *Al- Qur an dan Terjemahan Al Muhaimin*, (Jakarta: Al-Huda, 2015), 203

dalam menegakkan kalimat-Nya.⁴ Di samping anjuran untuk mencari rezeki, Islam sangat menekankan aspek kehalalan (wajib), baik dari sisi perolehan maupun pendaagunaannya (pengelolaan dan pengeluaran).

Islam di sebut juga sebagai agama yang konferensif, artinya Islam mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan sang pencipta. Ibadah juga merupakan cara untuk mengingatkan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Sedangkan muamalah di turunkan untuk menjadi *rules of the game* atau aturan main manusia dalam kehidupan bermasyarakat, untuk menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dan bahkan dengan sesama mahklouq-Nya.⁵

Islam menempatkan *self interest (mashlahah al-ifrad)* dan sosial *interest (maslahah al-jama'ah)* dalam bidang ekonomi sebagai tujuan, keadilan ekonomi, jaminan sosial dan pemanfaatan sumber daya ekonomi sebagai prinsip dasar sistem ekonominya.⁶ Penerapan prinsip syariah secara utuh dan lengkap dalam kegiatan ekonomi berdasarkan pada landasan-landasan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dasar-dasar tersebut berasal dari al-Qur'an dan hadist Nabi SAW, atau dari ijthihad para ulama ahli hukum Islam.

Menurut *Webster's New Word Dictionary* (1991), strategi merupakan wujud ketrampilan dalam mengelola atau merencanakan sesuatu stratagem atau cara cerdas untuk mencapai suatu tujuan. Strategi disini diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud atau tujuan.⁷ Bagaimana cara strategi timbul, dimana letak *strategy process* (atau proses strategi). Proses strategi menyangkut bagaimana, siapa, dan bilamana strategi itu Sendiri, bagaimana strategi tersebut, dan bagaimana seharusnya strategi itu di buat, dianalisis, di bentuk, di formulasi, di implementasi, di ubah dan dikontrol, siapa yang tersangkut, kapankah kegiatan – kegiatan yang diperlukan dilaksanakan.

⁴ Jusmaliani, Masyhuri, dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 37.

⁵ Ahmad Syakur, *Dasar Dasar pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri: STAIN Kediri press, 2011), 7.

⁶ Rif'ah al-mahjub, (kairo: Ma'had ad-Dirasah al-Islamiyyah, 1987), 14.

⁷ Udaya, Luky Yunia, dkk, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 6.

Pengembangan pariwisata yang dilakukan pada suatu destinasi yaitu desa wisata. Desa wisata merupakan kawasan daerah pedesaan yang memiliki kearifan lokal berbagai macam atraksi wisata. Atraksi wisata tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menetap, menghabiskan waktu sehari-hari, mengenal lebih dekat budaya desa, dan melakukan aktivitas yang dilakukan masyarakat desa.⁸

Salah satu pengembangan desa wisata saat ini sudah mulai diterapkan di Jawa Timur khususnya di kabupaten Malang, di desa Pujon Kidul. Partisipasi keterampilan dan kemahiran masyarakat Desa Pujon Kidul dalam wisata yaitu pembuatan makanan khas, penyediaan *homestay*, pembuatan paket wisata, pengelolaan *outbond*, edukasi pertanian (sayur dan buah), dan penyediaan pemandu lokal. Masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam hal ini sangat minim. Hal tersebut dikarenakan masyarakat masih belum sadar akan sektor wisata yang dapat menghasilkan nilai tambah pada perekonomian keluarga maupun desa. Selain itu, minimnya keikutsertaan masyarakat karena kurang siap untuk menyediakan jasa kepada wisatawan.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Pujon Kidul dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian dan peternakan, jasa/perdagangan dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja sektor pertanian dan peternakan berjumlah 1.730 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 182 orang, yang bekerja di sektor wiraswasta 97 orang, dan yang bekerja di sektor lain 162 orang. Maka jumlah keseluruhan penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 4.149 orang. Berikut adalah tabel data jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pada tahun 2021.⁹

⁸ Hadiwijoyo , *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012)

⁹ Hasil observasi di Balai Desa Pujon Kidul pada tanggal 21 November 2022.

Tabel 1.1
Mata Pencaharian Masyarakat Pujon Kidul

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Sektor pertanian	1.833 orang
2	(Jasa/perdagangan):	
	1. jasa pemerintahan	19 orang
	2. jasa perdagangan	26 orang
	3. jasa angkutan	16 orang
	4. jasa ketrampilan	8 orang
	5. jasa lainnya	21 orang
3	Sektor peternakan	1.714 orang
4	Sektor lain lain	16 orang
	JUMLAH	3.653 Orang

Sumber: Hasil obsevasi di balai Desa Pujon Kidul tanggal 21 November 2022

Dari data tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Pujon kidul adalah sebagai petani dan peternak. Pengembangan desa wisata khususnya pada produk olahan masyarakat pujon kidul masih belum dilakukan secara optimal. Yakni belum optimal dalam pemanfaatan berupa hasil produksi unggulan pada sektor pertanian dan peternakan. Penguatan pada sektor tersebut sebagai produksi utama masyarakat setempat dapat meningkatkan perekonomian. Kualitas produk berupa sumber daya manusia dan pembuatan makanan atau souvenir untuk lebih di tekankan sehingga masyarakat mampu meningkatkan kemampuan ekonomi di bidang usaha. Penguatan sumber daya manusia setempat dengan mengajarkan pelatihan-pelatihan terkait pembuatan makanan atau buah tangan (hasil olahan berbahan dasar pertanian dan peternakan). Menurut sabda Nabi Muhammad SAW di dalam kitab *Bulughul Maram* karangan Syaikh Ibnu Hajar Al-Asqalani.

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ
الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَرْزُورٍ { رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ
الْحَاكِمُ

Artinya: Dari Rifa'ah bin Rafi' Ra, bahwa Nabi ﷺ pernah ditanya, "pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau bersabda, "Pekerjaan seseorang dengan tangannya dan semua jual beli yang mabrur" [HR Bazzar no 3731 dan dinilai shahih oleh al Hakim.¹⁰

Olahan susu merupakan salah satu olahan pangan yang berguna untuk kesehatan tubuh. Dalam konteks ini usaha peternakan sapi perah menjadi penting guna memproduksi susu sapi. Oleh karena itu peternakan susu sapi perlu dikembangkan demi menjaga ketahanan pangan serta memberikan peluang usaha. Sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang telah menyumbangkan banyak terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengembangan peternakan sapi perah khususnya di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produksi susu. Para peternak sapi perah pada umumnya masih menggunakan teknologi yang bersifat tradisonal dan sederhana dalam pemeliharaan sapi perah, dimana pengetahuan pemeliharaan sapi perah masih didapat secara turun temurun. Setiap usaha peternakan sapi perah mengharapkan keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki peternak.

Keberadaan usaha mikro kecil menengah yang semakin banyak dan kompetitif, pelaku usaha dituntut untuk bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya karena dianggap cukup representatif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Menurut hasil Observasi, berikut adalah usaha-usaha pengolahan susu yang berada di Kecamatan Pujon.

¹⁰ Syaikh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, (Solo: Insan Kamil, 2014), 305.

Tabel 1.2

Daftar Nama Usaha Pengolahan susu di Kecamatan Pujon

No	Nama	Lokasi
1.	Susu SAE Pujon	Jl. Abdul manan wijaya No.16, Pujon
2.	Pusat olahan susu Pukid Bunda Ani	Jl. Maron Rt.13, Rw.07, Desa Pujon Kidul, Kec. Pujon
3.	Rumah Yoghurt Dworowati	Rt.6, Rw.01 Desa Ngabab, Kec. Pujon

Sumber : Observasi usaha pengelolaan produk inovasi susu di Kecamatan pujon

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat 3 usaha yang berfokus pada produk pengolahan susu yang berada di Kecamatan Pujon yang menjual produk hasil pengolahan susu ke berbagai produk makanan dan minuman, akan tetapi setiap usaha memiliki produk olahan susu unggulan masing-masing dan dalam pengembangan usahanya mereka memiliki strategi pengembangan usaha yang berbeda-beda. Dari hasil analisa observasi berikut adalah perbandingan dari ke 3 usaha diatas :

Tabel 1.3

Perbandingan usaha Pengelolaan inovasi produk susu di Kecamatan Pujon

No	Bentuk Inovasi	Kop Sae	Pukid Bunda Ani	Dworowati
1.	Olahan susu	-Susu Pasteurisasi <i>-Yoghurt</i> -Susu Jelly - Es Krim Susu	-Susu Pasteurisasi - Es Krim susu <i>- Yoghurt</i>	-Susu Pasteurisasi <i>-Yoghurt</i>
2.	Produk dari Susu	-	- Stik Susu -Antasari Susu -Krupuk Susu -Permen Susu -Carang Mas Susu	-

			-Jahe Susu -Kuping gajah susu	
3.	Inovasi tempat	-menyediakan tempat duduk dan meja mekan untuk para pelanggan (Kafe kop sae)	-menyediakan tempat duduk dan meja mekan untuk para konsumen dan juga tempat khusus (kelas) untuk pelatihan pengelolaan susu.	-menyediakan tempat duduk dan meja mekan untuk para pelanggan.
4.	Lingkup Pemasaran	- <i>Offline</i> dengan menyediakan toko dan tempat secara langsung kepada konsumen dengan target pasar pengunjung yang datang berwisata ke Kota Malang.	- <i>Offline</i> dengan menyediakan toko dan tempat langsung kepada konsumen dengan target pasar para wisatawan yang datang ke Desa wisata Pujon dan pemasaran <i>Online</i> dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pemasaran juga dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.	- <i>Offline</i> dengan menyediakan toko dan tempat secara langsung kepada konsumen dengan target pasar pengunjung yang datang.

Sumber : Observasi usaha pengelolaan produk inovasi susu di Kecamatan pujon Kabupaten Malang.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan perbandingan antara ketiga usaha pengelolaan produk inovasi susu di kecamatan Pujon. Perbedaan dapat

dilihat dari sisi inovasi dari bahan baku susu, inovasi produk dari bahan susu, inovasi tempat, serta inovasi pemasaran dari strategi yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Dimana pusat olahan susu pukid Bunda Ani lebih unggul dari segi inovasi produk dan inovasi pemasaran dapat dilihat bahwa pusat olahan susu pukid Bunda Ani memiliki produk inovasi olahan susu yang lebih banyak dan juga didukung oleh adanya Desa wisata Pujon Kidul.

Pusat olahan susu pukid Bunda Ani adalah usaha agroindustri untuk menunjang Desa wisata Pujon kidul. Didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Amirul Muttaqin dengan istrinya Ibu Ani Muttaqin, berlatar belakang beliau sebagai peternak sapi dan kemauan yang kuat beliau sejak lama bersama dengan pihak desa Pujon kidul telah bersama-sama merintis kawasan Desa Pujon kidul dan menjadikan usaha pertanian dan peternakan yang beliau miliki sebagai salah satu elemen untuk mendukung desa wisata Pujon kidul hal ini ditujukan agar sumber daya manusia peternak dapat mengubah pola budidaya ternak tradisional menjadi pola usaha pokok atau intensif dalam bentuk perusahaan-perusahaan *home industry*. Sebelum adanya strategi pengembangan olahan susu, Pukid Muzifa Bunda Ani hanya menyediakan satu jenis produk yaitu susu kemasan yang telah diawetkan, yakni susu didapat dari peternak susu perah yang menyeter hasilnya setiap pagi dan sore hari. Selanjutnya susu tersebut diproses supaya dapat bertahan lama sehingga tidak cepat basi atau bahkan sampai rusak dan beracun.

Hasil pengembangan produksi inovasi olahan susu di pukid Muzifa Bunda Ani adalah antara lain seperti stik susu, permen susu, *ice cream*, kuping gajah susu, krupuk susu, *yogurt* hasil *pasteurisasi* dari susu kolostrum yang selama ini selalu di buang. kemudian setelah produksi selesai di buat, selanjutnya produk akan diletakan di gerai toko milik Pukid Bunda Ani dan ada juga produk yang dikirim ke berbagai daerah kota di Jawa Timur, sesuai dengan pesanan yang masuk di Pukid pusat olahan susu Pukid Muzifa Bunda Ani.

Tabel 1.4

**Pengembangan Inovasi Produk Pada Pusat Olahan Susu Pukid Muzifa
Bunda Ani**

No	Indikator	Keterangan
1.	Memperbaiki kemasan produk	Pengembangan usaha pusat olahan susu pukid Muzifa Bunda Ani, seperti peningkatan kualitas kemasan produk yang dulunya kemasan produk berupa plastik PVC kemudian berinovasi menjadi lebih premium kemasanya dengan menggunakan <i>standing pouch</i> .
2.	Inovasi ukuran produk	Inovasi produk dilakukan pada ukuran produk, dimana sekarang produk pukid Muzifa Bunda Ani memiliki berbagai variasi ukuran mulai dari ukuran 100 g, 150 g, 200 g, 250 g, 300 g, hingga 500 g.
3.	Inovasi proses	Inovasi pada proses pembuatan produk atau proses produksi, dimana hasil perahan susu di olah menggunakan alat yang sudah memadai seperti mesin pasteurisasi dan fermentasi, pemanas untuk membunuh bakteri, alat penyaringan, sehingga memudahkan dalam proses produksi inovasi olahan susu.
4.	Inovasi sistem distribusi	Membuat inovasi saluran distribusi menjadi lebih sederhana. Dimana hasil produk di jual belikan tidak hanya di outlet milik pusat olahan susu pukid bunda Ani, akan tetapi juga bekerja sama dengan pihak Desa wisata Pujon Kidul, dengan menjual produk di tempat-tempat wisata yang ada di Desa wisata Pujon Kidul.

		Seperti di Café Sawah, Wisata Air Terjun Sumber pitu, Bukit Nirwana dll.
5.	Inovasi manajemen	untuk membuat manajemen organisasi menjadi lebih fleksibel dan lincah dalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan organisasi. Dimana inovasi manajemen membuat ide-ide kreatif dan inovatif agar bisnis dan target pasar yang menjadi sasaran perusahaan dapat berkembang semakin luas.

Sumber: Hasil observasi penelitian di Pusat Olahan Susu Pukid Muzifa Bunda Ani pada tanggal 21 November 2022

Inovasi produk adalah suatu yang perlu mendapatkan perhatian utama dari sebuah usaha, mengingat strategi ini berkaitan dengan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil empiris yang dilakukan oleh O'cass dan Sok menunjukkan bahwa ketika kombinasi sumber daya intelektual dan kemampuan inovasi produk disamping kombinasi sumber daya reputasi dan kemampuan pemasaran tinggi, pertumbuhan UKM dapat ditingkatkan.¹¹ Shoham menyebutkan banyak ahli yang telah mengidentifikasi hubungan antara pertimbangan kualitas produk dan kinerja organisasi secara keseluruhan inovasi tercermin dalam produk baru, proses manufaktur dan manajemen teknik. Didasarkan pada literatur mengungkapkan bahwa ada tiga kegiatan organisasi tingkat tinggi yang mencirikan inovasi produk, kemampuan untuk melihat produk pasar peluang, membangun pemasaran untuk menanggapi pasar diidentifikasi peluang, dan kemampuan untuk cepat mengejar peluang. Hal ini mengidentifikasi bahwa inovasi produk dapat mengakibatkan produksi lebih mudah, disamping itu inovasi produk penting untuk pemasaran yang efektif dan akibatnya untuk kinerja keuangan perusahaan.

¹¹ Elwisam, Rahayu Lestari "Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM" *Jurnal riset manajemen dan bisnis*, Vol.4 No.2 (Juni, 2019), 279.

Dari hasil produksi tersebut, maka membutuhkan sebuah terobosan baru mengenai cara strategi pengembangan hasil dari produk inovasi olahan susu yang di di Pukid Muzifa Bunda Ani untuk mengatasi permasalahan yang ada, dimana mengakibatkan minimnya kreatifitas masyarakat dalam mengolah susu menjadi produk lain yang lebih variatif. Terbukti dimana hasil perahan susu masyarakat setiap harinya hanya untuk di setorkan ke koperasi susu yang ada di desa masing masing di kecamatan Pujon khususnya.

Inovasi yang dilakukan oleh Pukid Muzifa Bunda Ani dalam memperbaiki kemasan dengan mengganti kemasan, maka harus dipastikan kemasan yang baru tersebut berbahan aman , sehingga produk dalam kemasan tidak berbahaya bila dikonsumsi. Begitu juga dengan inovasi yang dilakukan pada ukuran produk harus dipastikan bahwa ukuran atau takaran isi sesuai dengan yang tertera pada kemasan produk. Kemudian inovasi pada proses pembuatan produk atau proses produksi, dimana hasil perahan susu di olah menggunakan alat yang sudah memadai seperti mesin pasteurisasi dan fermentasi, pemanas untuk membunuh bakteri, alat penyaringan, sehingga memudahkan dalam proses produksi inovasi olahan susu. Selanjutnya untuk menentukan manajemen organisasi menjadi lebih fleksibel dan lincah dalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan organisasi. Dimana inovasi manajemen membuat ide-ide kreatif dan inovatif agar bisnis dan target pasar yang menjadi sasaran perusahaan dapat berkembang semakin luas

Menurut ajaran Islam diajarkan bahwa seorang muslim wajib mengkonsumsi dan menggunakan barang-barang yang halal dan terhindar dari sesuatu barang yang *syubhat* (keadaan yang samar tentang kehalalan atau keharaman). Oleh karena itu jumlah penduduk muslim Indonesia berpengaruh pada standart pada sektor industri halal dari berbagai aspek. Meningkatnya minat industri halal merupakan bagian dari komitmen keIslaman yang selalu ada pada diri setiap muslim.¹²

¹² Siska Lis Sulistiani.”Analisis Maqoshid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industry Halal di Indonesia “. *Jurnal Law & Justice*. Vol. 3, No.2.2018,h.91

Industri halal merupakan proses aktivitas pengelolaan barang yang didasarkan pada jaminan Syariah, sehingga produk yang dihasilkan baik (*Thayib*), sehat, aman, dan tidak membahayakan, kerennya halal untuk di konsumsi, dinikmati atau dipergunakan.¹³

Konsep halal tidak semata hanya menjauhi sesuatu yang tidak boleh dikonsumsi (haram) tetapi juga termasuk aspek keselamatan dan kualitas yang terkait dengan proses pengolahan, penanganan, peralatan yang digunakan, penyimpanan, pengemasan, transportasi dan distribusi. Konsep halal bukan semata sebagai konsep religi namun dipahami sebagai konsep mutu yang menyeluruh. Industri halal membutuhkan adanya manajemen yang baik agar industri halal tetap berjalan dan berkembang.

Adanya potensi perkembangan industri halal maka Pukid Muzifa Bunda Ani membutuhkan strategi manajemen demi menjaga eksistensi industri halal. Selain itu perlu kajian hukum Islam mengenai manajemen industri halal salah satunya terkait ekonomi Islam

kemudian juga dalam penjualan produknya, Selain perlu kajian hukum Islam mengenai manajemen industri halal, Pukid Muzifa Bunda Ani juga membutuhkan adanya transparansi pada praktek pelayanan jasa yang dilakukan, baik dari segi harga, kualitas maupun kuantitas, dalam mempromosikan produknya pusat olahan susu pukid Bunda Ani menggunakan cara bersaing yang sehat, baik dengan menggunakan berbagai media yakni secara *offline* dan *online*, seperti melalui media WhatsAap, instagram, facebook dan YouTube. Adapun marketing syariah yakni solusi terhadap pasar kebutuhan dengan menerapkan bisnis sesuai dengan kaidah dan nilai agama Islam, sebagai sifat yang telah Nabi Muhammad SAW ajarkan antara lain, jujur, amanah, fathanah, dan tabligh.¹⁴

¹³ Abdus Salam Dz dan Eti Nurhayati."Pengembangan Modal Manusia Industri Halal Perspektif Menejemen Islam ".*proceeding 8 Th Metro International conference on Islamic Studies (MICIS)* (pos guarduate IAIN Metro Lampung).2019,h, 75

¹⁴ Kazin Zaki, *Manajemen Syariah Viral marketing dalam prespektif pemasaran syariah studi pada perusahaan Start Up Sosial* (Purwokerto:Amerta Media, 2020),8

Dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang strategi usaha berbasis inovasi olahan susu dalam mengembangkan olahan susu Pukid Muzifa Bunda Ani Desa Pujon Kidul. Yang selanjutnya peneliti gunakan sebagai judul skripsi **“STRATEGI INOVASI PRODUK OLAHAN SUSU DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PERSPEKTIF PEMASARAN SYARIAH” (Studi kasus Pusat Olahan Susu Pukid Muzifa Bunda Ani Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana inovasi produk olahan susu dalam mengembangkan usaha pusat olahan susu pukid Muzifa Bunda Ani ?
2. Bagaimana strategi inovasi produk olahan susu dalam mengembangkan usaha pusat olahan susu pukid muzifa Bunda Ani perspektif pemasaran syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami, mendiskripsikan, dan menganalisis strategi inovasi produk olahan susu dalam mengembangkan usaha pusat olahan susu pukid muzifa Bunda Ani.
2. Memahami, mendiskripsikan, dan menganalisis bagaimana strategi inovasi olahan susu dalam mengembangkan usaha pusat olahan susu pukid muzifa Bunda Ani perspektif pemasaran syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini, semoga mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan wawasan atau informasi mengenai pentingnya ilmu strategi pengembangan usaha.

- b. Diharapkan supaya bisa menjadi bahan kontribusi dalam aset ilmu pengetahuan, sehingga bisa digunakan untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai sumbangsih keilmuan di bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Kegunaan Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pemilik pusat olahan susu pukid muzifa Bunda Ani untuk memperhatikan strategi inovasi produk pengembangan usaha.
 - b. Bagi masyarakat, untuk dapat memberikan wawasan dalam menginovasi olahan susu ke berbagai produk makanan lain.
 - c. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada penulis terkait pentingnya strategi inovasi untuk mengembangkan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir akademik IAIN kediri.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Rizka Dinda Aulia Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri tahun 2022 yang berjudul “Penerapan strategi pemasaran Stand Pameran pada Umkm Tenun Ikat Medali Emas Guna meningkatkan penjualan (studi kasus di bandar Kidul-Kota Kediri. Yang berisikan Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif dengan hasil penelitian yaitu bahwa UMKM tenun ikat Medali Mas Kota Kediri pada tahun 2016-2021 mengalami peningkatan pendapatan dengan baik. Peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena penerapan strategi UMKM Tenun Ikat Mas yang dilakukan secara benar dan tepat. Terutama penerapan strategi pemasaran *stand* pameran yang dilakukan oleh UMKM Tenun Ikat Medali mas yang berguna untuk semakin memperluas

pangsa pasar.¹⁵ Kemudian dari sisi perpektif marketing syariah, UMKM ikat tenun Medali Mas juga menerapkan prinsip marketing syariah dalam berbisnis yang mencontoh sikap Rasulullah SAW. Seperti sikap ketuhanan, etis, realistis, dan humanistis. Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah sama sama membahas mengenai strategi dalam usaha sedangkan perbedaannya pada peneliti dan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi penjualan sedangkan peneliti membahas tentang strategi pengembangan usaha.

2. Skripsi Andri Widiyanto Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri tahun 2022 yang berjudul “Strategi Variasi Produk Dalam Mengembangkan Usaha Kedai kopi Perspektif Marketing Syariah (Studi Kasus Kedai Titik Tuju *Coffee & Roastery* Kota Kediri).¹⁶ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan hasil penelitian (1) penerapan strategi variasi produk yang dilakukan kedai kopi Titik Tuju *Coffee & Roastery* yang meliputi keberagaman produk baik dari ukuran, harga, serta tampilan (2) pengembangan usaha yang dilakukan Kedai Kopi *Coffee & Roastery* berhasil dengan terpenuhinya indikator pengembangan usaha dan dalam pelaksanaannya telah menerapkan marketing syariah yang meliputi teistis, etis, realistis, dan humanistis. Dengan kejujuran dan keterbukaan mengenai variasi produk yang ditawarkan baik dari segi rasa dan juga komposisi produk yang digunakan. Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu diatas adalah yaitu sama-sama membahas pengembangan usaha berbasis inovasi olahan, sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu, peneliti membahas inovasi olahan produk dalam mengembangkan usaha perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian terdahulu

¹⁵ Rizka Dinda Aulia, *Penerapan Strategi Pemasaran Stand Pameran Pada Umkm Tenun Ikat Medali Emas Guna Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Di Bandar Kidul Kota Kediri, IAIN Kediri, 2022*

¹⁶ Andri Widiyanto, *Strategi Variasi Produk Dalam Mengembangkan Usaha Kedai Kopi Perspektif Marketing Syariah (Studi Kasus Kedai Titik Tuju Coffee & Roastery Kota Kediri, IAIN Kediri, 2022*

membahas mengenai variasi produk untuk mengembangkan usaha perspektif marketing syariah.

3. Skripsi Herlik Meisya Frestywi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri tahun 2022 yang berjudul “Peran Inovasi Produk Dalam meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah”. Yang berisikan peran inovasi yang dilakukan Home Industri Pia Latief sangat berpengaruh dalam meningkatkan volume penjualan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data penjualan Pia Latief Pada kurun waktu 2018-2019, hal ini disebabkan oleh inovasi yang dilakukan dari pihak Pia Latief dalam mengembangkan produknya, seperti inovasi berbasis modulasi, inovasi berbasis ukuran, inovasi berbasis kemasan, dan inovasi berbasis pengurangan upaya. Dari inovasi yang telah diterapkan oleh Pia Latief sebelumnya hanya pia kering saja, sekarang berkembang menjadi 4 jenis pia, antara lain pia kering, pia kering Jumbo, pia basah dan pia basah Jumbo, sehingga terjadi kenaikan peningkatan volume penjualan dari hasil produksi yang dilakukan. Dan tinjauan dari manajemen Syariah home industri Pia Latief telah menerapkan perilaku sesuai dengan aspek manajemen Syariah yaitu Keimanan, struktur organisasi, dan sistem syariah.¹⁷ Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu diatas yaitu, membahas mengenai inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan, serta menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam melakukan metode penelitian. Perbedaannya pada peniti dan penelitian terdahulu yaitu, meneliti mengenai ditinjau dari manajemen syariah sedangkan peneliti membahas inovasi produk olahan susu perspektif ekonomi islam.
4. Tesis Rahmah Farahdita Soeyatno Mahasiswa Pascasarjana Institut Pertanian Bogor IPB Bogor yang berjudul “Analisis pendapatan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi susu di desa Pandesari Kecamatan Pujon

¹⁷ Herlik Meisya Pratywi, *Peran Inovasi Produk Dalam meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah*, IAIN Kediri, 2022

Kabupaten Malang Jawa Timur”.¹⁸ Penelitian ini fokus pada (1) menganalisis manajemen Agribisnis peternakan sapi perah. (2) menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah. Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif, dengan hasil manajemen peternakan sapi memiliki kelemahan dan tidak berjalan dengan baik. Hal ini di tandai dengan adanya kondisi kandang dan sapi peliharaan kurang terawat dengan baik, ketidak tepatan waktu pemberian pakan, pemerahan susu yang tidak higienis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak di pembahasan tentang pengembangan usaha agribisnis. Sedangkan letak perbedaannya adalah di objeknya dimana penelitian ini fokus pada faktor yang mempengaruhi produksi susu sedangkan fokus penulis adalah terhadap strategi pengembangan hasil olahan susu.

5. Nurul Asfiah, Sandra Irawati, Yulist Rima Fiandri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Peningkatan Kualitas Produksi Olahan Susu Dengan Penyimpanan Hasil Produksi Yang Efektif.¹⁹ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan hasil bahwa motivasi seseorang akan menentukan keputusan berkunjung. Hal tersebut berkaitan dengan Teori Kothler yang menjelaskan motivasi wisatawan dapat mempengaruhi pembelian dalam dunia pariwisata. Peningkatan wisatawan ini harus di antisipasi dengan penyediaan kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Namun susu segar maupun olahan susu lain (*pasteurisasi*) adalah bahan yang sangat mudah mengalami kerusakan dan kebasian. Sedangkan produksi susu tersebut kondisinya harus terjaga, aman pengaruh *Mikrobiologis* yang dapat merusak susu. Oleh karena itu dibutuhkan pengawetan dengan tujuan untuk memperpanjang masa kerusakan atau *expied* dari olahan susu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah keterkaitan peningkatan kualitas olahan susu susu, sedangkan perbedaannya adalah di objeknya dimana penelitian fokus di

¹⁸ Rahmah Farahdita Soeyanto, *Analisis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi susu Di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur*, Institut Pertanian Bogor, 2013

¹⁹ Nurul Asfiah, Sandra Irawati, Yulist Rima Fiandri, *Peningkatan Kualitas produksi Olahan Susu Dengan Penyimpanan Hasil Produksi Yang Efektif*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021

pengawetan produk sedangkan penelitian penulis fokus terhadap strategi pengembangan produk olahan susu.